

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai (a) kesimpulan pada fokus penelitian yaitu Peran kepala madrasah sebagai manajer, peran kepala madrasah sebagai supervisor dan peran kepala madrasah sebagai motivator; dan (b) saran-saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di Madrasah Tsanawiyah NU Mojosari Nganjuk, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MTs NU Mojosari Nganjuk yaitu dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, sebagai berikut:
 - a. Peran kepala madrasah sebagai manajer dalam menyusun perencanaan didasarkan pada kebijakan yayasan dan pondok pesantren, dengan membahasnya pada saat rapat awal tahun ajaran baru dan awal semester serta menggunakan prinsip musyawarah dengan melibatkan para guru, pimpinan yayasan dan pondok pesantren.
 - b. Peran kepala madrasah sebagai manajer dalam pengorganisasian yaitu sesuai dengan struktur organisasi madrasah.

- c. Peran kepala madrasah sebagai manajer dalam pelaksanaan diantaranya yaitu *pertama*, menjalin komunikasi yang baik dengan para guru dan warga madrasah, *kedua*, memberi petunjuk dan informasi mengenai tugas-tugas yang diemban para guru, *ketiga*, penanaman kedisiplinan para guru dengan pengoptimalan tata tertib guru.
 - d. Peran kepala madrasah sebagai manajer dalam pengawasan dilakukan evaluasi rutin pada tiap rapat akhir tahun ajaran, tiap semester dan tiap bulan.
2. Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MTs NU Mojosari Nganjuk, dengan menggunakan dua cara, yaitu pengawasan secara langsung yang dilakukan dengan kunjungan kelas, dan pengawasan secara tidak langsung dengan melihat dan memeriksa RPP, jurnal kelas, dan daftar hadir.
 3. Peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MTs NU Mojosari Nganjuk, dilakukan *pertama*, pemberian nasihat agar guru semangat dalam menjalankan tugas baik dalam forum formal maupun non formal. *Kedua*, peningkatan keterampilan dan keahlian guru dengan mengadakan dan mengikuti workshop atau pelatihan yang diselenggarakan madrasah maupun di luar madrasah, study banding, dan MGMP. *Ketiga*, penerapan sistem *reward* dan *punishment*, dengan bentuk penghargaan berupa ucapan selamat dan pemberian hadiah, sedangkan bentuk *punishment* yaitu berupa teguran, surat peringatan dan jika belum berubah akan dikeluarkan.

B. Saran

Sebagai akhir penulisan skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya agar lebih mengedepankan peran dan tugasnya secara maksimal, dan dapat mengambil hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk menambah kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi kerja guru di masa yang akan datang.
2. Bagi guru, hendaknya agar lebih meningkatkan motivasi kerja yang dimiliki dan mengembangkan diri dengan menambah wawasan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan dan keahlian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan sehingga pada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian akan lebih baik, terutama berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru.